

**LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KERIPIK TEMPE
SANAH BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL,
DAN MENENGAH(SAK EMKM)**

Isni Hidayah, Agus Dwi Atmoko

*Akuntansi
Politeknik Sawunggalih Aji
Jl. Wismoaji no.8, Kutoarjo, Purworejo
Email: isnihidayah13@gmail.com*

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises of Tempe Chips Sanah is one of the manufacturing companies engaged in industry or manufacturing that produces tempe chips. Accounting records for Micro, Small, and Medium Enterprises Sanah Tempe Chips are still very simple and manual, namely recording cash in, cash out, and accounts receivable. Micro, Small, and Medium Enterprises Sanah Tempe Chips have not made a distinction on assets, this is due to a lack of knowledge about how to prepare financial statements. This results in the company's financial information being inaccurate.

The research method in this study uses quantitative data, namely about the average number of production per month, the selling price of the product, and the salaries of employees. Researchers compiled financial reports for Micro, Small, and Medium Enterprises with Tempe Sanah Chips using the Accurate Accounting version 4 application. Accurate Accounting version 4 is accounting software that has provided accounts that can be adapted to the type of company, making it easier to prepare financial reports. The reports produced are statements of financial position, income statements, and notes to financial statements as of January 31, 2021 in accordance with accounting principles based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities.

The results of this final report are financial reports on the Tempe Sanah Chips MSME using the Accurate Accounting version 4. Financial report is made to find out information about the statement of financial position, profit report so that it can be used as a means of making decisions in the future. While the application is used so that the process of preparing reports is faster and more accurate.

Keywords: Financial Statements, Accurate Accounting Version 4, Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Pergerakan perekonomian suatu negara baik yang sudah maju maupun sedang berkembang sangatlah penting, di Indonesia salah satunya dengan adanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang berskala kecil. UMKM berkontribusi besar bagi negara terbukti setiap tahun mengalami peningkatan. Selain itu, UMKM di Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi yang kuat karena sebagian besar rakyat Indonesia merupakan pelaku usaha mikro. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUMKM) tahun 2018 jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99 persen dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja sebanyak 117 juta pekerja atau 97 persen dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1 persen Dengan hal ini, UMKM berperan penting dalam perekonomian negara.

UMKM di wilayah daerah sendiri khususnya Provinsi Jawa Tengah mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya terbukti dari sumber Dinkop Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 penyerapan tenaga kerja UMKM binaan mencapai 1.094.944 orang. Sedangkan, pelaku UMKM di wilayah Purworejo mengalami peningkatan pada tahun 2019 mencapai 10.889 orang. Berikut ini data pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 1. *Perkembangan Jumlah UMKM di Kabupaten Purworejo*

Tahun	Jumlah UMKM	Jumlah UMKM yang sudah terbina
2017	23.720	5.563
2018	25.870	7.713
2019	29.046	10.889

Krisis ekonomi pada awal tahun 2020 yaitu adanya virus Covid-19, bukanlah sebuah ancaman bagi UMKM. Meskipun di awalnya banyak yang merugi akan tetapi pelaku UMKM terus berinovasi bahkan dengan kondisi ini banyak tenaga kerja lain yang pindah haluan menjadi pelaku UMKM. Menurut Kabid UMKM Dinas KUKMP Purworejo Sugiyono menjelaskan bahwa selama setahun pandemi Covid-19 melanda, jumlah UMKM di Kabupaten Purworejo meningkat pesat. Jumlah sebelumnya sekitar 29.000 orang kini menjadi 33.000 orang atau meningkat 4.000 orang selama setahun.

UMKM dalam segi jumlah mengalami peningkatan, akan tetapi dibalik itu mengalami berbagai kendala yaitu pada sumber daya manusia yang kurangnya pendidikan, rendahnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial UMKM di Indonesia masih sedikit yang mengalami perkembangan. Aspek finansial dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan misalnya guna meningkatkan pendanaan maka perlu berhubungan dengan pihak luar yaitu pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank atau lembaga keuangannya lainnya dalam memberikan keputusan pinjaman maka akan melihat kekayaan perusahaan dengan melihat laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan

adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (www.iaiglobal.or.id). Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh pihak internal, akan tetapi juga berguna bagi pihak eksternal yang membutuhkan.

Pada tanggal 1 Januari 2018 pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang menggantikan PSAK sebelumnya. SAK EMKM memberikan kemudahan bagi perusahaan kecil seperti UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Dengan demikian, pemerintah mengharapkan pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri yang nantinya berpengaruh pada kemajuan usahanya.

Menurut Sari dan Widiastoeti (2020), menjelaskan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kampung Kue hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan hampir jarang sekali pencatatan yang dilakukan dikerjakan secara rutin oleh pelaku UMKM sehingga pencatatannya dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap. Proses penyusunan laporan keuangan para pelaku UMKM di Kampung Kue juga disusun hanya berdasarkan pengetahuan dari pemilik yang hanya memahami akuntansi secara sederhana. Oleh karena itu, peneliti membantu memberikan

penerapan dengan metode yang sederhana yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan yaitu penyusunan laporan keuangan melalui persamaan dasar akuntansi yang disusun berdasarkan data sesuai dengan SAK EMKM. Persamaan dasar akuntansi yang telah sesuai dengan SAK EMKM ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku UMKM, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

UMKM Keripik Tempe Sanah adalah sebuah usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam perusahaan manufaktur dengan memproduksi keripik tempe. UMKM Keripik Tempe Sanah belum mempunyai laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan UMKM Keripik Tempe Sanah untuk mengetahui informasi laba masih sederhana, karena hanya mencatat kas masuk dan keluar. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengetahui laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Laporan Keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diangkat untuk laporan ini tentang **“Bagaimana laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah Berdasarkan SAK EMKM?”**.

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini mengenai

laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah pada bulan Januari 2021.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Sebagai bahan pengetahuan, informasi, maupun wawasan baru khususnya tentang laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan saran bagi pengelola UMKM Keripik Tempe Sanah berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4.
 - b. Sebagai referensi selanjutnya yang ingin memperdalam atau mengembangkan hasil Laporan Tugas Akhir menjadi lebih sempurna.

Metode Penelitian

Adapun metode analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis data
Jenis data yang dilakukan penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini antara lain tentang jumlah rata-rata produksi

per bulan, harga jual produk, dan biaya gaji karyawan.

2. Sumber data
Sumber data yang dilakukan penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:
 - a. Data primer
Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik UMKM Keripik Tempe Sanah.
 - b. Data sekunder
Dalam penelitian ini data diperoleh melalui studi pustaka.
3. Teknik pengumpulan data
Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:
 - a. Wawancara
Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Keripik Tempe Sanah.
 - b. Dokumen
Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan catatan transaksi yang sudah terjadi.
 - c. Observasi
Dalam penelitian ini penulis mengamati kegiatan akuntansi UMKM Keripik Tempe Sanah misalnya penjualan dan proses produksi untuk memperoleh data yang digunakan dalam laporan keuangan.
 - d. Studi pustaka
Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dengan cara membaca atau literatur yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.
4. Teknik analisis data
Teknik analisa data untuk laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya terjadi kemudian

diolah dalam bentuk angka-angka sesuai dengan fungsinya yang mengacu pada SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4.

5. Lokasi, objek, dan waktu pelaksanaan Penelitian Laporan Tugas Akhir dilaksanakan di UMKM Kripik Tempe Sanah yang beralamatkan di Desa Grantung RT 01 RW 04, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah pada bulan Januari 2021 sampai dengan selesai. Objek yang diteliti antara lain nota, sertifikasi pendukung usaha, catatan kegiatan akuntansi, dan kegiatan produksi UMKM Kripik Tempe Sanah.

Kajian Teori

Pengertian akuntansi

Menurut Samryn (2015:3), secara umum akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya.

Pengertian siklus akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:89), siklus akuntansi adalah suatu lingkaran proses akuntansi untuk membukukan transaksi dan kejadian, selama suatu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan. Dengan diawali dari mengidentifikasi transaksi dan kejadian yang harus dibukukan dan atau diperhitungkan dalam berbagai media akuntansi sampai akhirnya tersusun laporan keuangan untuk suatu periode tertentu dan kemudian

dilanjutkan proses akuntansi untuk periode berikutnya.

Pengertian laporan keuangan

Menurut Hery (2014:12), pengertian laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Komponen laporan keuangan sesuai SAK EMKM

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:8), laporan keuangan minimum terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas.

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

2. Laporan laba rugi selama periode
Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan memuat:
 - a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
 - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
 - c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Pengertian *Accurate Accounting* versi 4

Menurut Septariani dan Zeinora (2020:344), *accurate* adalah *software* yang dapat membantu pengusaha melakukan pencatatan pembukuan,

transaksi penjualan, pembelian, inventory, serta penyusunan laporan keuangan hanya dalam beberapa langkah mudah serta cepat dan akurat. *Accurate Accounting Software* adalah produk CPS *Soft* yang merupakan aplikasi akuntansi murni yang dibuat dan dikembangkan oleh putra putri terbaik Indonesia.

Akun *Accurate Accounting* versi 4

Menurut Magdalena (2017), *Accurate Accounting* versi 4, memiliki 7 (tujuh) akun-akun sebagai berikut:

1. Pembelian (*Purchase*)
 - a. Formulir permintaan pembelian (*Purchase requisition form*)
 - b. Formulir pesanan pembelian (*Purchase order form*)
 - c. Formulir penerimaan barang (*Received item form*)
 - d. Formulir faktur pembelian (*Purchase invoice form*)
 - e. Formulir retur pembelian (*Purchase return form*)
 - f. Formulir pembayaran pembelian (*Purchase payment form*)
2. Penjualan (*Sales*)
 - a. Formulir penawaran penjualan (*Sales quotation form*)
 - b. Formulir pesanan penjualan (*Sales order form*)
 - c. Formulir faktur penjualan (*Sales invoice form*)
 - d. Formulir retur penjualan (*Sales return form*)
 - e. Formulir penerimaan penjualan (*Sales receipt form*)
3. Persediaan (*Inventory*)
 - a. Daftar barang dan jasa (*List of item*)
 - b. Formulir penyesuaian persediaan (*Inventory adjustment for*)
 - c. Formulir pembiayaan pesanan (*Job costing form*)
 - d. Daftar gudang (*List of warehouse*)
 - e. Formulir grup barang (*Item grouping form*)

- f. Formulir pindah barang (*Item transfer form*)
 4. Buku besar (*General ledger*)
 - a. Daftar akun (*List of account*)
 - b. Daftar mata uang (*List of currency*)
 - c. Informasi perusahaan (*Company info*)
 - d. Formulir bukti jurnal (*Journal voucher form*)
 - e. Proses akhir bulan (*Period end process*)
 - f. Laporan keuangan (*Financial statement*)
 5. Kas bank (*Cash bank*)
 - a. Formulir pembayaran lain (*Other payment form*)
 - b. Formulir penerimaan lain (*Other deposit form*)
 - c. Buku bank (*Bank book*)
 - d. Formulir rekonsiliasi bank (*Bank reconcile form*)
 6. Aktiva tetap (*Fixed asset module*)
 - a. Formulir aktiva tetap baru (*New fixed asset form*)
 - b. Daftar tipe aktiva tetap pajak (*List of fiscal fixed asset type*)
 - c. Daftar tipe aktiva tetap (*List of fixed asset type*)
 - d. Daftar aktiva tetap (*Fixed asset list*)
 7. RMA (*Return merchandise authorization*)
 - a. Formulir RMA (*RMA form*)
 - b. Formulir RMA action (*RMA action form*).
- a. Periode akuntansi selama bulan Januari (01 Januari sampai dengan 31 Januari).
 - b. Pada setiap akhir bulan disusun laporan keuangan bulanan.
 - c. Dipergunakan hanya jurnal umum.
 - d. Mata uang yang digunakan adalah rupiah (Rp).
 - e. Metode penentuan biaya produksi adalah metode *full costing*.
2. Pembelian
 - a. Pembelian terjadi tunai dan kredit.
 - b. Beban angkut pembelian ditanggung oleh perusahaan.
 - c. Pembelian bahan baku dan bahan penolong dilakukan setiap persediaan bahan akan habis.
 - d. Terdapat retur dan diskon pembelian
 3. Penjualan
 - a. Termin pembayaran n/30
 - b. Setiap barang yang dijual tidak boleh dikembalikan.
 - c. Penjualan tidak diperhitungkan PPN, karena perusahaan bukan Pengusaha Kena Pajak (PKP).
 4. Penerimaan Kas
 - a. Setiap penerimaan kas menggunakan kas di tangan dan kas di bank.
 5. Pengeluaran Kas
 - a. Setiap pengeluaran kas menggunakan kas di tangan.
 - b. Pembayaran gaji tenaga kerja dibayar setiap akhir bulan.
 6. Penilaian persediaan
 - a. Sistem pencatatan menggunakan sistem perpetual.
 - b. Metode yang digunakan adalah metode FIFO.
 7. Penyusutan aset tetap
 - a. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.
 - b. Perhitungan dan pencatatan biaya penyusutan dilakukan setiap bulan.

2. Pembahasan

2.1 Kebijakan Akuntansi

UMKM Keripik Tempe Sanah adalah usaha milik perseorangan yang bergerak dalam bidang produksi keripik tempe. Dalam kegiatan operasionalnya, UMKM Keripik Tempe Sanah diproduksi sendiri oleh pemilik dan dibantu satu karyawan. Berikut ini kebijakan akuntansi pada UMKM Keripik Tempe Sanah adalah sebagai berikut:

1. Umum

- c. Biaya penyusutan dialokasikan kepada Biaya Overhead Pabrik.

2.2 Laporan Keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah

Laporan Keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah disusun berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4. Berikut ini langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

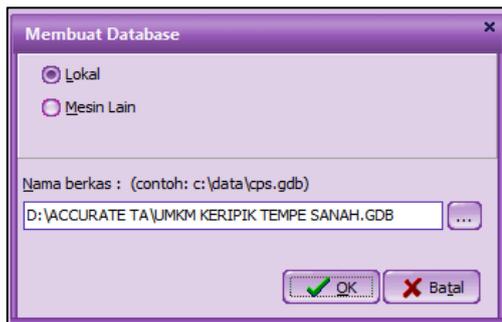
Membuat database baru

1. Tampilan *welcome to accurate*, klik tombol buat data perusahaan baru.



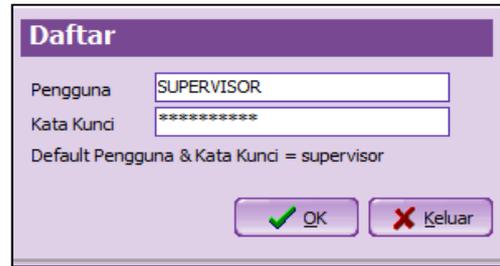
Gambar 1. Tampilan *welcome to accurate*

2. Tampilan penyimpanan data *accurate*.



Gambar 2. Proses Penyimpanan Data

3. Tampilan penginputan *password* untuk *login*.



Gambar 3. Penginputan *Password*

Persiapan singkat

Persiapan singkat merupakan langkah awal dalam melakukan persiapan awal database. *Accurate* menyediakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.



Gambar 4. Persiapan Singkat

Metode persediaan

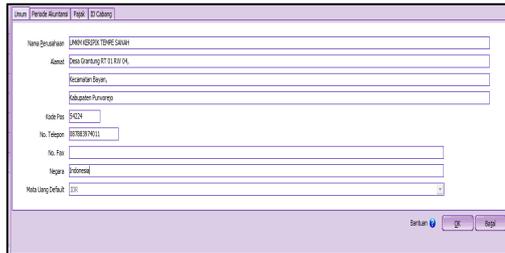
Metode persediaan merupakan metode harga pokok barang dagangan yang digunakan pada perusahaan. UMKM Keripik Tempe Sanah dalam metode persediaannya menggunakan metode FIFO.



Gambar 5. Metode Persediaan

Informasi perusahaan umum

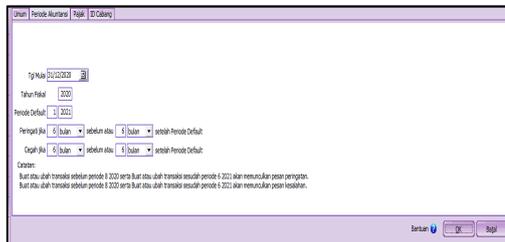
Informasi perusahaan umum menampilkan informasi tentang data perusahaan yaitu nama, alamat lengkap, nomor telepon dan mata uang yang digunakan.



Gambar 6. Informasi Perusahaan Umum

Periode akuntansi perusahaan

Periode akuntansi perusahaan menampilkan informasi yang berhubungan dengan kapan mulai pembukuan perusahaan pada *accurate*.



Gambar 7. Informasi Periode Akuntansi

Daftar pelanggan

Daftar pelanggan menampilkan nama pelanggan dan saldo piutang perusahaan kepada pelanggan.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH				
Daftar Pelanggan				
Per Tgl. 31 Des 2020				
No. Pelanggan	Nama Pelanggan	Saldo (Asing)	Saldo Pajak	
IDR				
C001	Toko Slamet	255.000,00	0,00	
C002	Toko Desay	0,00	0,00	
C003	Kios Agung	340.000,00	0,00	
C004	Toko Hidayah	0,00	0,00	
C005	Tunali	0,00	0,00	
		595.000,00	0,00	

Gambar 8. Daftar Pelanggan

Daftar pemasok

Daftar pemasok menampilkan nama pemasok dan saldo utang kepada pemasok.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH				
Daftar Pemasok				
Per Tgl. 31 Des 2020				
No Pemasok	Nama Pemasok	Saldo (Asing)	Saldo Pajak	
IDR				
S001	Bapak Yoto	0,00	0,00	
S002	Toko Marem Jaya	0,00	0,00	
S003	Bu Sari	0,00	0,00	
S004	Warung Bu Is	0,00	0,00	
		0,00	0,00	

Gambar 9. Daftar Pemasok

Daftar aset tetap

Berikut ini informasi yang terkait dengan aset tetap diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tipe aset tetap
Tipe aset tetap menampilkan kategori aset tetap pada UMKM Keripik Tempe Sanah.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH				
Tipe Aset Tetap				
Tipe Aset Tetap	Metode Penyusutan	Estimasi Umur	Nilai Tukar Fiskal	
Tidak Disusutkan	Tidak terdepresiasi	-	0,00	
Bangunan Permanen	Metode Garis Lurus	20 tahun	5,00	
Garis Lurus	Metode Garis Lurus	4 tahun	25,00	
Garis Lurus	Metode Garis Lurus	8 tahun	12,50	

Gambar 10. Tipe Aset Tetap

2. Daftar aset tetap
Daftar aset tetap menampilkan informasi tentang aset tetap yang dimiliki perusahaan

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH									
Daftar Aset Tetap per Tipe Aset Tetap									
Per Tgl. 31 Des 2020									
Kode Aset	Nama Aset	Harga Perolehan	Penyusutan tahun ini	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penyusutan tahun ini	Tgl Pembelian	Tgl Pembelian	
Gedung									
FA.02	Bangunan	50.000.000,00	0,00	10.000.000,00	40.000.000,00	10.000.000,00	01 Jan 2017	01 Jan 2015	
		50.000.000,00	0,00	10.000.000,00	40.000.000,00				
Kendaraan									
FA.07	Sepeda Motor	6.000.000,00	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	01 Jan 2017	01 Jan 2017	
		6.000.000,00	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00				
Perlengkapan									
FA.06	Blender	500.000,00	0,00	370.750,00	129.250,00	370.750,00	01 Jan 2018	01 Jan 2018	
FA.05	Kompor	370.000,00	0,00	277.500,00	92.500,00	277.500,00	01 Jan 2018	01 Jan 2018	
FA.04	Wajan Sesar	700.000,00	0,00	525.000,00	175.000,00	525.000,00	01 Jan 2018	01 Jan 2018	
FA.03	Wajan penyembung	1.000.000,00	0,00	875.000,00	125.000,00	875.000,00	01 Jan 2018	01 Jan 2018	
		2.870.000,00	0,00	2.150.250,00	719.750,00	2.150.250,00			
Tanah									
FA.01	Tanah 6 m2	36.000.000,00	0,00	0,00	36.000.000,00	0,00	01 Jan 2017	01 Jan 2015	
		36.000.000,00	0,00	0,00	36.000.000,00	0,00			
Jumlah Aset Tetap		94.870.000,00	0,00	15.150.250,00	79.719.750,00	15.150.250,00			

Gambar 11. Daftar Aset Tetap

Syarat pembayaran

Syarat pembayaran menampilkan jenis-jenis perjanjian antara penjual dan

pembeli dalam hal pembayaran utang piutang apabila penjualan kredit dengan tujuan untuk mempercepat proses utang piutang tersebut.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH				
Daftar Syarat Pembayaran				
Nama	Keterangan	Diskon	Diskon Hari	Maksimal Hari
C.O.D	COD	0	0	0
Net 30	Net 30	0	0	30

Gambar 12. Syarat Pembayaran

Daftar barang

Daftar barang menampilkan jumlah persediaan barang pada awal periode.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH						
Ringkasan Analisis Persediaan						
Per Tgl. 31 Des 2020						
Deskripsi Barang	Ditangan	Dipesan	Dijual	Penj.Minggu	Kts. Stok	Unit 1
Tempe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	pcs
Tepung Beras	30,00	0,00	0,00	0,00	30,00	kg
Minyak	36,00	0,00	0,00	0,00	36,00	ltr
Keripik Tempe	70,00	0,00	0,00	0,00	70,00	bks
Garam	800,00	0,00	0,00	0,00	800,00	gr
Bawang Putih	1.500,00	0,00	0,00	0,00	1.500,00	gr
Penyedap Rasa	15,00	0,00	0,00	0,00	15,00	bks
Daun Jeruk Purut	200,00	0,00	0,00	0,00	200,00	gr
Kemasan	1.060,00	0,00	0,00	0,00	1.060,00	pcs
	3.711,00	0,00	0,00	0,00	3.711,00	

Gambar 13. Daftar Barang

Neraca saldo awal

Neraca saldo awal menampilkan tabel yang berisi neraca saldo percobaan sebagai langkah awal untuk menyusun laporan keuangan UMKM Keripik Tempe Sanah.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH				
Neraca Saldo (Klasik)				
Per Tgl. 01 Januari 2021				
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	
1100	Aset Lancar	4.000.000,00	0,00	
1101	Kas	3.500.000,00	0,00	
1102	Kas di Bank	500.000,00	0,00	
1200	Utang	595.000,00	0,00	
1201	Utang Dagang	595.000,00	0,00	
1300	Persediaan	2.460.250,00	0,00	
1301	Persediaan Bahan Baku	864.000,00	0,00	
1302	Persediaan Bahan Penolong	59.200,00	0,00	
1304	Persediaan Barang Jadi	477.050,00	0,00	
1305	Persediaan Kemasan	1.060.000,00	0,00	
1500	Aset Tetap	94.875.000,00	0,00	
1501	Peralatan	2.875.000,00	0,00	
1502	Kendaraan	6.000.000,00	0,00	
1503	Bangunan	50.000.000,00	0,00	
1504	Tanah	36.000.000,00	0,00	
1600	Akumulasi Penyusutan Aset Te	0,00	15.156.250,00	
1601	Akumulasi Penyusutan Peralatan	0,00	2.156.250,00	
1602	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	0,00	3.000.000,00	
1603	Akumulasi Penyusutan Bangunan	0,00	10.000.000,00	
3000	Ekuitas	0,00	86.774.000,00	
3001	Modal Bapak Kuswanto	0,00	86.774.000,00	
		101.930.250,00	101.930.250,00	

Gambar 14. Neraca Saldo Awal

Keseluruhan jurnal

Keseluruhan jurnal menampilkan seluruh jurnal transaksi selama bulan Januari 2021.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH				
Keseluruhan Jurnal				
Dari 01 Jan 2021 ke 31 Jan 2021				
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	
01 Jan 2021	Faktur Pembelian	196.000,00		
1301	Persediaan Bahan Baku	196.000,00		
2101	Utang Dagang		196.000,00	
		196.000,00	196.000,00	
01 Jan 2021	Faktur Penjualan		745.750,00	
4001	Penjualan		745.750,00	
5001	Harga Pokok Penjualan	340.750,00		
1304	Persediaan Barang Jadi		340.750,00	
		340.750,00	745.750,00	
01 Jan 2021	Penyerahan Penjualan		745.750,00	
1101	Kas		745.750,00	
1201	Utang Dagang		745.750,00	
			745.750,00	
01 Jan 2021	Pengukuran Bahan Baku		425.000,00	
1303	Persediaan Bahan Dalam Proses		425.000,00	
1301	Persediaan Bahan Baku	321.701,36		
1302	Persediaan Bahan Penolong	0,00		
1305	Persediaan Kemasan	0,00		
1304	Persediaan Barang Jadi	477.031,36		
1303	Persediaan Bahan Dalam Proses		425.000,00	
		321.701,36	425.000,00	
02 Jan 2021	Penyerahan Penjualan		255.000,00	
1101	Kas		255.000,00	
1201	Utang Dagang		255.000,00	
			255.000,00	
03 Jan 2021	Pengukuran Bahan Baku		425.000,00	
1303	Persediaan Bahan Dalam Proses		425.000,00	
1301	Persediaan Bahan Baku	321.701,36		
1302	Persediaan Bahan Penolong	0,00		
1305	Persediaan Kemasan	0,00		
1304	Persediaan Barang Jadi	477.031,36		
1303	Persediaan Bahan Dalam Proses		425.000,00	
		321.701,36	425.000,00	
04 Jan 2021	Faktur Penjualan		561.000,00	
1201	Utang Dagang		561.000,00	
4001	Penjualan		561.000,00	
5001	Harga Pokok Penjualan	440.777,75		
1304	Persediaan Barang Jadi		110.222,25	
		440.777,75	561.000,00	

Gambar 15. Keseluruhan Jurnal

Buku besar

Buku besar menampilkan ringkasan semua data transaksi yang tertulis di jurnal umum (keseluruhan jurnal).

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH						
Ringkasan Buku Besar						
Dari 01 Jan 2021 ke 31 Jan 2021						
No. Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Perubahan Debit	Perubahan Kredit	Perubahan Bersih	Saldo Akhir
1100	Kas dan Bank	4.000.000,00	6.803.250,00	4.034.250,00	(1.103.500,00)	6.703.500,00
1101	Kas	3.500.000,00	6.803.250,00	4.034.250,00	(1.103.500,00)	6.203.500,00
1102	Kas di Bank	500.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00
1200	Utang	595.000,00	1.424.800,00	7.183.800,00	(1.253.500,00)	4.868.500,00
1201	Utang Dagang	595.000,00	1.424.800,00	6.888.800,00	(1.253.500,00)	4.564.500,00
1202	Utang Lain-lain	0,00	0,00	295.000,00	0,00	295.000,00
1300	Persediaan	2.460.250,00	14.158.918,47	15.918.918,47	(1.192.668,19)	15.276.581,81
1301	Persediaan Bahan Baku	864.000,00	3.940.000,00	3.655.000,00	(41.000,00)	3.723.000,00
1302	Persediaan Bahan Penolong	59.200,00	156.000,00	146.000,00	(11.000,00)	146.000,00
1303	Persediaan Bahan Dalam Proses	0,00	7.158.718,19	7.158.718,19	0,00	7.158.718,19
1304	Persediaan Barang Jadi	477.050,00	7.158.718,19	3.766.718,19	(1.714.250,00)	5.540.518,19
1305	Persediaan Kemasan	1.060.000,00	0,00	1.060.000,00	0,00	1.060.000,00
1500	Aset Tetap	94.875.000,00	546.178,75	546.178,75	0,00	95.967.356,50
1501	Peralatan	2.875.000,00	0,00	0,00	0,00	2.875.000,00
1502	Kendaraan	6.000.000,00	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00
1503	Bangunan	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
1504	Tanah	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00	36.000.000,00
1600	Akumulasi Penyusutan Aset Te	0,00	15.156.250,00	0,00	15.156.250,00	15.156.250,00
1601	Akumulasi Penyusutan Peralatan	0,00	2.156.250,00	0,00	2.156.250,00	2.156.250,00
1602	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	0,00	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00
1603	Akumulasi Penyusutan Bangunan	0,00	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	10.000.000,00
3000	Ekuitas	86.774.000,00	0,00	0,00	0,00	86.774.000,00
3001	Modal Bapak Kuswanto	86.774.000,00	0,00	0,00	0,00	86.774.000,00

Gambar 16. Buku Besar

Neraca saldo akhir

Berikut ini adalah neraca saldo akhir pada UMKM Keripik Tempe Sanah adalah sebagai berikut:

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH Neraca Saldo (Klasik) Per Tgl. 31 Jan 2021				
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	
1100	Kas dan Bank	5.953.517,75	0,00	
1101	Kas	5.203.517,75	0,00	
1102	Kas di Bank	750.000,00	0,00	
1200	Piutang	2.852.500,00	0,00	
1201	Piutang Dagang	2.852.500,00	0,00	
1300	Persediaan	637.953,81	0,00	
1301	Persediaan Bahan Baku	372.909,58	0,00	
1302	Persediaan Bahan Pendang	48.909,62	0,00	
1304	Persediaan Barang Jadi	265.774,61	0,00	
1305	Persediaan Kemasan	10.000,00	0,00	
1500	Aset Tetap	94.875.000,00	0,00	
1501	Peralatan	2.875.000,00	0,00	
1502	Kendaraan	8.000.000,00	0,00	
1503	Bangunan	50.000.000,00	0,00	
1504	Tanah	36.000.000,00	0,00	
1600	Akumulasi Penyusutan Aset Ta	0,00	15.486.979,17	
1601	Akumulasi Penyusutan Peralat	0,00	2.216.145,83	
1602	Akumulasi Penyusutan Kendar	0,00	3.062.500,00	
1603	Akumulasi Penyusutan Bangun	0,00	10.208.333,33	
2000	Utang	0,00	356.000,00	
2101	Utang Dagang	0,00	356.000,00	
3000	Ekuitas	0,00	88.991.632,40	
3001	Modal Bapok Kuswanto	0,00	86.774.000,00	
4000	Pendapatan	0,00	9.126.450,00	
4001	Penjualan	0,00	9.188.500,00	
4004	Pembagian Penjualan	62.050,00	0,00	
5000	Harga Pokok Penjualan	6.340.456,19	0,00	
5001	Harga Pokok Penjualan	7.366.745,77	0,00	
6002	Varian	0,00	426.293,58	
6000	Beban	378.729,17	0,00	
6001	Beban Telepon dan Listrik	48.000,00	0,00	
6007	Biaya Penyusutan Peralatan	62.500,00	0,00	
6008	Biaya Penyusutan Kendaraan	208.333,33	0,00	
6009	Biaya Penyusutan Bangunan	59.895,83	0,00	
9000	BIAYA DI LUAR USAHA	45.632,25	0,00	
9001	Beban Pajak Penghasilan	45.632,25	0,00	
		112.231.768,75	112.231.768,75	

Gambar 17. Neraca Saldo Akhir

Jurnal umum

Bukti jurnal umum menampilkan transaksi yang belum tercatat dan transaksi yang terjadi di akhir pembuatan laporan keuangan. Berikut ini adalah jurnal umum pada UMKM Keripik Tempe Sanah:

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH Bukti Jurnal Umum Dari 01 Jan 2021 ke 31 Jan 2021						
Tgl. JV	No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Nama Dep	
31 Jan 2021	1603	Proses akhir bulan untuk Jan 2021				
31 Jan 2021	6008	Biaya Penyusutan Kendaraan	208.333,33	0,00		
31 Jan 2021	6009	Akumulasi Penyusutan Bangun	0,00	208.333,33		
31 Jan 2021	6009	Biaya Penyusutan Bangun	27.063,33	0,00		
31 Jan 2021	1601	Akumulasi Penyusutan Peralat	0,00	27.063,33		
31 Jan 2021	6009	Biaya Penyusutan Bangunan	14.583,33	0,00		
31 Jan 2021	1601	Akumulasi Penyusutan Peralat	0,00	14.583,33		
31 Jan 2021	6009	Biaya Penyusutan Bangunan	7.708,33	0,00		
31 Jan 2021	1601	Akumulasi Penyusutan Peralat	0,00	7.708,33		
31 Jan 2021	6009	Biaya Penyusutan Bangunan	10.520,83	0,00		
31 Jan 2021	1601	Akumulasi Penyusutan Peralat	0,00	10.520,83		
31 Jan 2021	6007	Biaya Penyusutan Peralat	62.500,00	0,00		
31 Jan 2021	1602	Akumulasi Penyusutan Kendara	0,00	62.500,00		
			330.729,17	330.729,17		

Gambar 18. Jurnal Umum

Laporan harga pokok produksi

Berikut ini harga pokok produksi pada UMKM Keripik Tempe Sanah adalah sebagai berikut:

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH Harga Pokok Produksi Periode Januari 2021	
Keterangan	Jumlah
Bahan Baku	
(+) Persediaan awal Bahan Baku	1.963.200,00
(+) Kenaikan Bahan Baku	3.285.800,00
(-) Persediaan akhir Bahan Baku	431.819,20
Total penggunaan Bahan Baku	4.817.180,80
Overhead Pabrik	
(+) Beban Telepon dan Listrik	32.000,00
(+) Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.860.000,00
Total Overhead Pabrik	1.892.000,00
Total biaya produksi	6.725.180,80
Barang Dalam Proses	
(+) Persediaan awal Barang Dalam Proses	0,00
(+) Kenaikan Barang Dalam Proses	0,00
(-) Persediaan akhir Barang Dalam Proses	0,00
(+/-) Barang Dalam Proses awal	0,00
(+/-) Barang Dalam Proses bulan akhir	0,00
Total Work In Process	0,00
HARGA POKOK PRODUKSI	6.725.180,80
Varian produksi	
(+) Persediaan awal Barang Jadi	477.050,00
(+) Kenaikan Barang Jadi	0,00
Total Barang Jadi	477.050,00
Barang Jadi yang tersedia untuk dijual	7.632.520,39
(-) Persediaan akhir	265.774,61
Total persediaan akhir Barang Jadi	245.774,61
Aktual Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan Barang Jadi	7.366.745,77
Harga Pokok Penjualan Barang Jadi lainnya	0,00
Harga Pokok Penjualan Barang Dalam Proses	0,00
Harga Pokok Penjualan Bahan Baku	0,00
Akun Lain	0,00
Total Aktual Harga Pokok Penjualan	7.366.745,77

Gambar 19. Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menampilkan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada UMKM Keripik Tempe Sanah pada akhir periode laporan.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH LAPORAN POSISI KEUANGAN Per Tgl. 31 Jan 2021			
Keterangan	Saldo	Keterangan	Saldo
Aset Lancar		Kewajiban dan Ekuitas	
Kas dan Bank		Kewajiban	
Kas	5.953.517,75	Utang Dagang	356.000,00
Kas di Bank	750.000,00	Utang Dagang	356.000,00
Jumlah Kas dan Bank	5.953.517,75	Jumlah Utang Dagang	356.000,00
Piutang	2.852.500,00	Kewajiban jangka panjang	0,00
Piutang Dagang	2.852.500,00	Jumlah Kewajiban lancar	356.000,00
Jumlah Piutang Dagang	2.852.500,00	Jumlah kewajiban jangka panjang	0,00
Persediaan	637.953,81	Jumlah Kewajiban	356.000,00
Persediaan Bahan Baku	372.909,58	Ekuitas	
Persediaan Bahan Pendang	48.909,62	Modal Bapok Kuswanto	86.774.000,00
Persediaan Barang Jadi	265.774,61	Labo tahun ini	1.781.632,40
Persediaan Kemasan	10.000,00	Jumlah Ekuitas	88.555.632,40
Jumlah Persediaan	637.953,81	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	88.991.632,40
Aset Lancar Lainnya	0,00		
Jumlah Aset Lancar Lainnya	0,00		
Jumlah Aset Lancar	9.603.611,56		
Aset Tetap			
Nilai historis	94.875.000,00		
Aset Tetap	94.875.000,00		
Peralatan	2.875.000,00		
Kendaraan	8.000.000,00		
Bangunan	50.000.000,00		
Tanah	36.000.000,00		
Jumlah Nilai historis	94.875.000,00		
Akumulasi Penyusutan			
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(15.486.979,17)		
Akumulasi Penyusutan Peralat	(2.216.145,83)		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(3.062.500,00)		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(10.208.333,33)		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(15.486.979,17)		
Jumlah Aset Tetap	79.388.020,83		
Aset Lain	0,00		
Jumlah Aset Lain	0,00		
Jumlah Aset	88.991.632,40		

Gambar 20. Laporan Posisi Keuangan

Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menampilkan informasi tentang laba yang dihasilkan pada UMKM Keripik Tempe Sanah selama bulan Januari.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Jan 2021 ke 31 Jan 2021	
Keterangan	1-31 Jan 2021
Pendapatan	
Pendapatan	9.126.450,00
Penjualan	9.188.500,00
Potongan Penjualan	(62.050,00)
Jumlah Pendapatan	9.126.450,00
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	6.940.456,19
Harga Pokok Penjualan	7.366.745,77
Varian	(426.289,58)
Jumlah Harga Pokok Penjualan	6.940.456,19
LABA KOTOR	2.185.993,81
Beban Operasi	
Beban	378.729,17
Beban Telepon dan Listrik	46.000,00
Biaya Penyusutan Peralatan	62.500,00
Biaya Penyusutan Kendaraan	208.333,33
Biaya Penyusutan Bangunan	59.895,83
Jumlah Beban Operasi	378.729,17
PENDAPATAN OPERASI	1.807.264,65
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00
Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Sebelum Pajak)	1.807.264,65
Beban Pajak Penghasilan	45.632,25
LABA(RUGI) BERSIH (Setelah Pajak)	1.761.632,40

Gambar 21. Laporan Laba Rugi

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menampilkan tambahan informasi pada laporan keuangan UMKM Keripik Tempe Sanah.

UMKM KERIPIK TEMPE SANAH	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 JANUARI 2021	
1. UMUM	UMKM Keripik Tempe Sanah didirikan sejak awal tahun 2017 yang beralamatkan di Desa Grantung RT 01 RW 04, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. UMKM Keripik Tempe Sanah bergerak dalam bidang usaha manufaktur.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Persediaan barang jadi menggunakan rumus biaya persediaan FIFO (<i>First In First Out</i>).
e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

Gambar 22. Catatan Atas Laporan Keuangan

3. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan Laporan Tugas Akhir dapat disimpulkan bahwa bahwa dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah yaitu:

1. UMKM Keripik Tempe Sanah dalam pencatatan tergolong masih sederhana karena pencatatan yang dilakukan yaitu kas masuk dan keluar sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia saat ini.
2. Adanya penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4 berdampak positif terhadap pihak UMKM. Kelebihan yang dimiliki *accurate* yaitu mempermudah dalam menghasilkan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM, dengan menginput transaksi dari data perusahaan maka secara otomatis laporan keuangan dapat *terupdate*, dapat mencetak semua transaksi yang formatnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, serta informasi yang dihasilkan dapat diandalkan dan akurat.
3. Kelemahan *accurate* dalam menyusun laporan keuangan yaitu belum ada fitur untuk menghasilkan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan yang dihasilkan hanya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

Daftar Pustaka

- Hans Kartika, dkk (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Kompas Gramedia: Jakarta.

- IAI. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. DSAK IAI: Jakarta.
- Magdalena, Yurita. (2017). Implementasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate pada Sky Brother Cell. *Jurnal Manajemen Informatika*.
- Widiastoeti, Hendy. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya*. Jurnal Analisis, Predeksi dan Informasi (Jurnal EKBIS) Volume 21 No 1 2020. Halaman 11-12.

www.iaiglobal.or.id